

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang *agenda setting* program Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ) Kabupaten Sleman , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses agenda setting program Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ) diperjalanannya berjalan dengan baik dan asesuaian alur pelaksanaannya dimulai dengan proses identifikasi masalah Kabupaten Sleman, prioritas masalah publik dan dengan dilanjutkan pembuatan kebijakan. Program ini menggunakan metode *The issue first cut analysis* . penggunaan metode *the issue first cut analysis* pada program Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ) dapat terlihat dari dokumen yang ditelusuri focus group discussion, dan jurnal hasil penelitian.
2. Pemerintah Kabupaten Sleman menggunakan tehnik *foccus grup discussion* yang telah diselaraskan dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sleman dalam menentukan prioritas publik. Hal ini bertujuan guna mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan pembangunan daerah sebagai bahan dalam mempertajam dan menyempurnakan isu strategis dalam RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2017-2022.
3. Proses *Agenda Setting* Program Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ) Kabupaten Sleman dilamnya telah memenuhi aspek-aspek dalam *three*

*stream theory* yang telah dikemukakan oleh John Kingdon. Dilihat dari aspek *problem stream* terlihat dari proses permasalahan yang terjadi di Kabupaten Sleman. BAPEDDA mengadakan musrenbang guna menggali permasalahan dan permasalahan yang ada di Kabupaten Sleman. Aspek *policy stream* dapat dilihat dari isu kemiskinan, kesehatan dan pendidikan serta permasalahan yang ada di Kabupaten Sleman. Issue kemudian dikaji bersama pemerintah dan *stakeholder*. Setelah itu dihasilkan program yang bernama Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ). Aspek *politic stream* dapat dilihat dari program ini merupakan salah satu pergantian pejabat dimana Bapak Sarastomo Ari Saptoto kepala seksi data kesejahteraan sosial Dinas Sosial Kabupaten Sleman mengusulkan program yang aktif, solutif, dan responsif sehingga muncul gagasan program bernama Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ) dan disetujui oleh Bupati Sleman.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kesinergian antara petugas Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ) dapat diperkuat dan ditambah personil guna dalam penyelesaian permasalahan yang akan dilasambakan dapat ditangani secara cepat dan tanggap.

2. Sebaiknya dibuatkan regulasi khusus yang mengatur tentang program Lasamba ( Layanan Sumbang Warga ) karena selama ini hanya berpedoman pada Peraturan Bupati Sleman No. 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi , Serta tata kerja Dinas Sosial bahasanya Dinas Sosial Memiliki Fungsi dan Tugas untuk memberikan Pelayanan Sosial kepada masyarakat .
3. Penggalan proses permasalahan diharapkan ditambah kembali selain mengandalkan sleman lapor, ombdusman, diharakan diperluas kembali melalui kanal2 media sosial .